

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan desain korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen tanpa memberikan perlakuan apa pun kepada subjek. Dalam desain ini, peneliti mengumpulkan dan menganalisis data sebagaimana kondisi aslinya untuk menilai kekuatan serta arah hubungan antara usia dengan lama persalinan kala I fase aktif (*outcome*) berdasarkan data sekunder. (Iskandar et al., 2023). Penggunaan desain penelitian korelasional dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin melihat hubungan antar variabel secara objektif berdasarkan data yang sudah ada. (Suhardi, 2023)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri dengan periode data yang diambil bulan Oktober - November tahun 2025 dan telah dilakukan pada bulan Maret-April 2026

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah kelompok yang menjadi fokus penelitian (Yudawisastra et al., 2023). Populasi penelitian ini adalah data seluruh ibu bersalin pervaginam primipara di Rumah Sakit Aura Syifa Kota Kediri tahun 2025 selama periode Oktober - November 2025 sebanyak 94 ibu bersalin.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang artinya sampel dapat diambil dari sebagian populasi dan sampel dapat mewakili populasi (Roflin et al., 2021). Sampel dari penelitian ini yaitu data seluruh ibu bersalin pervaginam primipara periode Oktober - November 2025

Penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling* yaitu bahwa setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel dan sampel diambil secara acak dari seluruh data rekam medik ibu primipara yang memenuhi kriteria inklusi (Sumargo, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti menentukan besar sampel menggunakan rumus *slovin* dengan tingkat kesalahan (*error tolerance*) sebesar 10% sebagai berikut (Budiartono, 2024).

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : besar populasi

d : tingkat signifikan 10%

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{94}{1+94(0,10)^2}$$

$$n = \frac{94}{1+94(0,01)}$$

$$n = \frac{94}{1+0,94}$$

$$n = \frac{94}{1,94} = 48,45 \quad n = 48 \text{ ibu bersalin}$$

jadi sampel dari penelitian ini sejumlah 48 responden

3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang dibuat peneliti sebagai syarat untuk masuk kedalam penelitian, sedangkan kriteria eksklusi adalah kriteria untuk mengeluarkan subjek yang sudah memenuhi kriteria inklusi. (Prawirohartono, 2024). Berikut ini merupakan kriteria inklusi dan eksklusi dari penelitian ini :

1. Kriteria inklusi

- a) Data Ibu bersalin primipara normal
- b) Usia maternal tercatat lengkap pada rekam medis

- c) Tercatat waktu masuk kala 1 fase aktif dan waktu pembukaan lengkap (10 cm)

2. Kriteria Eksklusi

- a) Data persalinan Kala 1 fase laten
- b) Persalinan yang berakhir dengan sectio caesarea sebelum mencapai pembukaan lengkap
- c) Persalinan yang dimulai dengan induksi persalinan (misoprostol, oksitosin drip, atau tindakan lain)
- d) Presentasi janin tidak normal (sungsang, lintang)
- e) Rekam medik tidak lengkap terutama waktu fase aktif, usia, atau paritas.

3.4 Cara Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data didasari oleh pedoman yang telah disusun dalam rancangan penelitian untuk menguji hipotesis (Nurdin & Hartati, 2019). Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data rekam medik pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Berikut ini merupakan tahapan dari pengambilan data sekunder :

1. Mengajukan surat studi pendahuluan pada tanggal 05 Desember kepada Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri untuk mendapatkan persetujuan pengajuan studi pendahuluan ke tempat yang dituju.

2. Setelah mendapatkan surat pengantar dari Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri peneliti datang ke tempat penelitian yang dituju untuk menjelaskan proses penelitian dan meminta izin pengambilan data.
3. Setelah mendapatkan izin dari tempat penelitian yang dituju peneliti mengambil data menggunakan lembar observasi dan rekam medik pasien.
4. Peneliti melakukan pengambilan sampel sekali di tempat penelitian dengan jumlah sampel yang sudah ditentukan sebelumnya.
5. Data Persalinan Pervaginam yang sudah sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dicatat pada lembar observasi.

3.5 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data atau biasa dikenal dengan instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk memenuhi tujuan pengukuran pada penelitian (Agustianti et al., 2022). Instrument dalam penelitian ini menggunakan lembar rekapitulasi data yang diisi oleh peneliti untuk mencatat : usia ibu, waktu mulai fase aktif dan waktu pembukaan lengkap. Instrumen diisi berdasarkan data yang ada pada rekam medik dan partograf ibu bersalin dengan Persalinan Pervaginam.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang bersifat dinamis atau dapat mengalami perubahan sehingga berpotensi memengaruhi hasil dari sebuah penelitian. (Anita et al., 2023)

3.6.1 Variabel Dependent

Variabel Dependent (terikat) yaitu variabel yang diteliti untuk melihat akibat terhadap variabel independent (Triansyah et al., 2023). Variabel dependent dalam penelitian ini yaitu Lama Persalinan Kala 1 Fase Aktif.

3.6.2 Variabel Independent

Variabel Independent (bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau dependent (Elvera & Astarina, 2021). Variabel Independent dalam penelitian ini yaitu Usia

3.7 Definisi Operasional

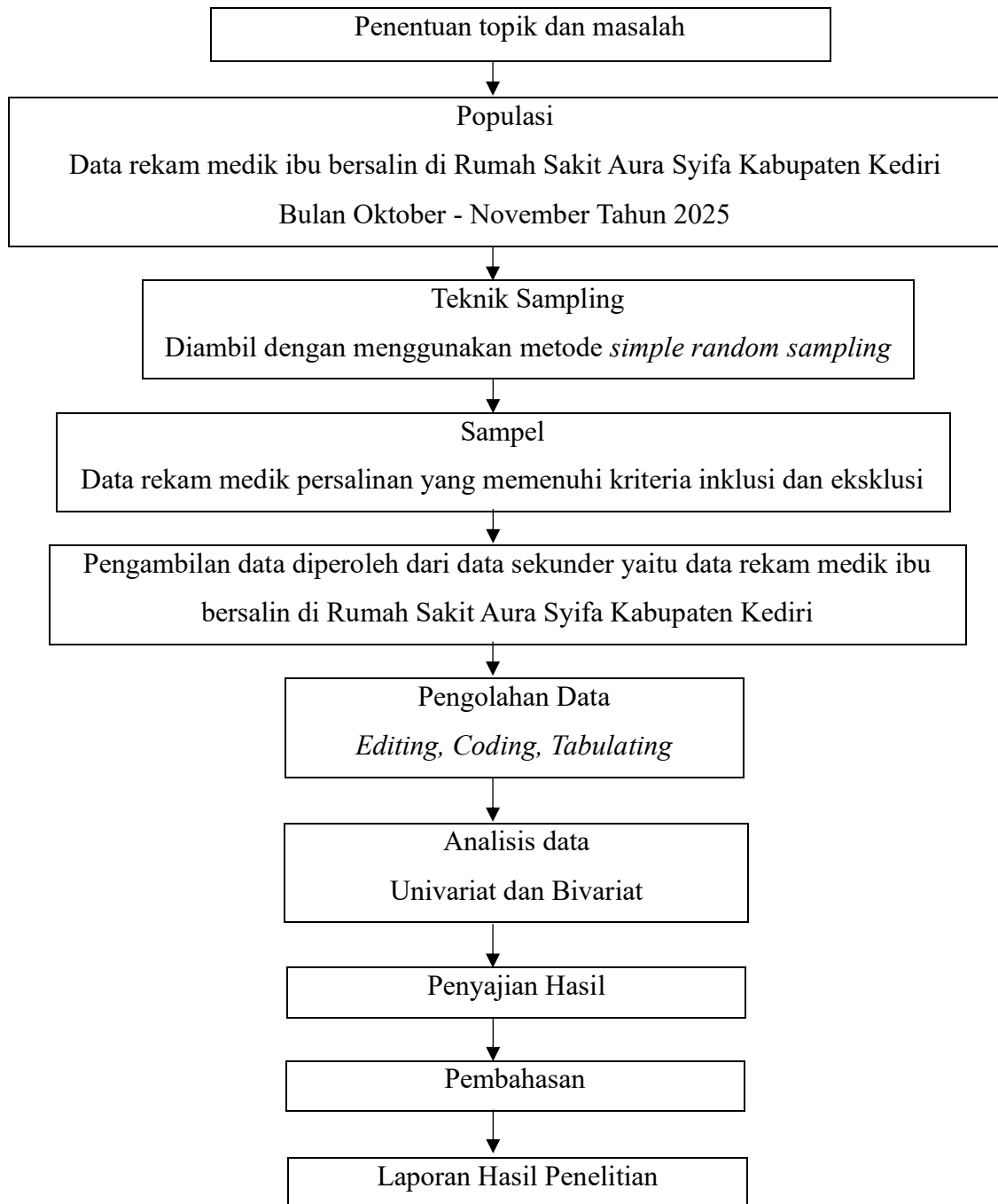
Definisi operasional adalah penjabaran mengenai batasan dan metode yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian. (Iriani et al., 2022)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Usia	Usia ibu dalam tahun	Lembar	Ordinal	1. < 20 tahun
	yang dihitug	rekapitulasi		2. 20-35 tahun
	berdasarkan tanggal	data rekam		3. >35 tahun
	lahir pada rekam	medik		
	medik saat masuk persalinan.			

Lama	Selang waktu sejak ibu	Lembar	Nominal	1. ≤ 12 jam (normal)
Persalinan	masuk fase aktif (pembukaan ≥ 5 cm) sampai ibu mencapai pembukaan lengkap (10 cm). Dicatat dalam jam.	rekapitulasi data rekam medik		2. > 12 jam (lama)

3.8 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

3.9 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data adalah tahap dimana data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode yang tepat untuk hasil yang akurat. Proses ini mencakup beberapa langkah yang bertujuan untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang bernilai dan dapat digunakan (Hidayati et al., 2024).

1. *Editing* (Pengelompokan Data)

Editing merupakan tahap pertama pada pengolahan data yang bertujuan untuk memeriksa data yang telah dikumpulkan melalui instrument penelitian (Herlina, Veronica et al., 2024). Ditahap editing ini peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan data yang sesuai dengan variabel.

2. *Coding* (Pemberian Kode)

Coding merupakan tahap pemberian kode atau angka terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian (Fateqah & Nuswardhani, 2024). Setelah data sudah melalui tahap editing peneliti memberikan kode pada variabel. *Coding* digunakan untuk mempermudah analisis data dan mempercepat pada saat *entry data*. Dalam penelitian ini kode yang diberikan pada variabel yaitu:

1) Usia

- a. <20 tahun : 1
- b. 20-35 tahun : 2
- c. >35 tahun : 3

2) Durasi Persalinan

- a. <12 jam (normal) : 1
- b. >12 jam (lama) : 2

3. *Tabulating* (Penyusunan Data)

Tabulating atau pengolahan data merupakan tahap meringkas jawaban dari kuasioner sehingga menjadi satu table induk yang berisi semua jawaban responden (Cahyono, 2023). *Tabulating* atau pengolahan data digunakan untuk mengolah lembar observasi yang sudah berisi *coding* dari data rekam medik yang diambil.

3.10 Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisa data yang dilakukan untuk menganalisis setiap variabel dari hasil penelitian. Fungsinya untuk meringkas hasil pengukuran data yang sudah dikumpulkan sehingga dapat diolah menjadi informasi (Saparina et al., 2020).

Pada penelitian ini analisis univariat menjelaskan data umum seperti usia ibu, mendiskripsikan lama persalinan kala 1 fase aktif. Perhitungan presentase variabel menggunakan rumus dari (Mahwati, 2024).

$$P = \frac{f}{N} (100\%)$$

Keterangan:

P : Presentase

f : Frekuensi responden berdasarkan kriteria

N : Jumlah keseluruhan responden

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis secara bersamaan dari dua variabel. Analisis bivariat meliputi metode-metode statistik inferensial yang digunakan untuk menganalisis data dua variabel penelitian (Ibrahim, 2022). Dalam penelitian ini menggunakan *uji chi square*. Uji chi square digunakan untuk melihat hubungan antara variabel.

Dalam penelitian ini analisa bivariat menggunakan tabel tabulasi silang pada usia dengan lama persalinan kala 1 fase aktif

Perhitungan manual uji *Chi square* sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

χ^2 = nilai *Chi-square* hitung

O_i = frekuensi yang diobservasi

E_i = frekuensi yang diharapkan

Perhitungan frekuensi harapan :

$$E_i = \frac{\text{total baris} \times \text{total kolom}}{\text{total keseluruhan}}$$

Dari hasil perhitungan, nilai χ^2 hitung dibandingkan χ^2 tabel

Jika χ^2 hitung < χ^2 tabel, maka H_0 diterima.

Jika χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel, maka H_0 ditolak

Selain secara manual, dapat menggunakan analisa *uji Chi square* pada program komputer.

3.11 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah landasan pertimbangan moral peneliti dalam melakukan penelitian. Prinsip dasar etika penelitian yang dimaksud meliputi:

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Penghormatan terhadap harkat manusia sebagai pribadi (personal) yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri.

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*nonmaleficence*)

Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Prinsip etik tidak merugikan adalah jika tidak dapat melakukan hal yang bermanfaat, maka sebaiknya jangan merugikan orang lain. Prinsip tidak merugikan bertujuan agar subjek penelitian tidak diperlakukan sebagai sarana dan memberikan perlindungan terhadap tindakan penyalahgunaan.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang (sebagai pribadi otonom) sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya.

4. Selanjutnya peneliti mengajukan ijin ke komisi etik